

ABSTRAK

Fahmi 2022. *Larangan Anak Kepada Orang Tua untuk Menikah Lagi (Studi Anak Kepada Keluarga Single Parent di Desa Tatah Layap Kacamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar)*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H, dan Rahman Helmi, S.Ag, M.SI.

Kata kunci: Larangan Anak, Menikah, *Single Parent*.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya larangan anak kepada orang tua untuk menikah lagi, dengan alasan sering bertengkar dengan keluarga, berselisih pendapat, kurangnya kasih sayang yang utuh terhadap anak. Selain itu juga faktor ekonomi, dan faktor usia. Berbagai problematika yang dihadapi seorang orang tua yang *single parent*, terkadang perasaan jenuhpun mulai datang dan mereka ingin mempunyai pendamping hidup kembali untuk memperbaiki kehidupan rumah tangga yang mereka jalani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa alasan anak melarang orang tua untuk menikah lagi, dan untuk mengetahui dampak larangan anak kepada orang tua untuk menikah lagi.

Subjek dalam penelitian adalah anak yang melarang orang tuanya menikah lagi dan orang tua yang dilarang anaknya untuk menikah lagi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah *editing* dan deskripsi. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setelah itu dalam mengambil kesimpulan penulis mengambil metode induktif yaitu dengan mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian menganalisisnya dengan berpedoman pada teori yang ada di Bab II.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan alasan anak melarang orang tuanya menikah lagi dikarenakan anak tidak mau ibunya balikkan dengan *mantan* ayahnya dulu, anaknya tidak suka dengan perilaku ayahnya yang tidak sopan, selain itu juga anak takut kehilangan kasih sayang yang utuh dari seorang ayah mereka, dan anak juga melarang ayahnya menikah lagi dikarenakan faktor usia sudah tua, beban dalam keluarga (menghidupi keluarga) mencari nafkah juga tidak mencukupi. Adapun dampak larangan anak kepada orang tua untuk menikah lagi diantaranya dampak bagi orang tua: kurangnya kasih sayang dan perhatian terhadap anak, dalam mendidikan anak ada yang menyekolahkan anak sampai kejenjang Madrasah Aliyah, dan ada jua yang hanya lulusan SD, dikarenakan orang tua sibuk bekerja mencari nafkah, sehingga anak kurang diperhatikan pendidikannya. Selanjutnya dampak bagi anak: kurangnya kasih sayang dan perhatian orangtua yang utuh terhadap anak, dalam rumah tangga juga tidak harmonis selalu bertengkar, adu mulut antara orang tua dan anak, selain itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak juga terlibat mencari nafkah untuk membantu meringankan beban orang tuanya.